

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Almatsier. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Almatsier, S. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Andrew, N. (1999). *Disorder of Metabolism*. England.
- Bahmat, D. O. (2010). *Hubungan Asupan Seng, Vitamin A, Zat Besi pada Balita (24-59 bulan) dan Kejadian Stunting di Kepulauan Nusa Tenggara (Riskedas 2010)*. (Riskedas), 1-14.
- Bakta, I. (2006). *Hematologi Klinis Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Depkes. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2011*. Dipetik Juli 20, 2017
- Dewi, D. C. (2015). *Hubungan Kecukupan Zat Gizi Mikro dengan Status Gizi Anak di SD Negeri Pabelan 1 Kartasura*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dirgen Bina Gizi dan KIA. (2012). *Peluncuran EMAS dari Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA*. Dipetik Juli 2017, 30, dari <http://gizikia.go.id>
- Dwiati, A. P. (2016). *Hubungan Asupan Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Kesegaran Jasmani pada Remaja Putri di SMA N 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harmatz, P., Butensky, E., & Lubin, B. (2003). *Nutrition in pediatrics basic science and clinical application*. London.
- Indonesia., D. K. (2013). *Tabel Angka Kecukupan Gizi*. .
- Kemenkes, R. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS) Indonesia tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013, Desember 1). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Dipetik Maret 6, 2016, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskedas%202013.pdf>
- Manampiring, A. E. (2011). *Prevalensi Anemia dan Tingkat Kecukupan Zat Besi Pada Anak sekolah*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Masrizal. (2007, September). *Anemia Defisiensi Besi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2.

- Millennium Challenga Account. (2014). *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Dipetik Agustus 16, 2017, dari www.mca-indonesia.go.id
- Narendra, M., Sularyo, T., & Soetjiningsih. (2002). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Buku Ajar I*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ngaisyah, R. (2015). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respati ISSN : 1907-3887 Vol X Nomor 4 Oktober*.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin*. 10(2015), 84-90.
- Notoatmodjo. (2005). *Promosi Kesehatan Tori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Publika.
- Pradanti, C. M., Wulandari, M., & Sulistya, H. (2015, April). Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas. *Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 4, 24-29.
- Riskesmas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Dipetik Juli 2017, 18, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesmas%20>
- Riskesmas. (2013, Desember 1). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Dipetik Maret 6, 2016, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesmas%202013.pdf>
- Rismiati. (2016). *Hubungan Asupan Mikronutrien dan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Posyandu Gonilan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi 5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sulastrri, D. (2012). Faktor Determinan Kejadian stunting Pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*, 36(1), 39-50.
- Sulastrri, D. (2012). Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas No.1 Vol.36 Januari-Juli*.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, I. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilowati. (2008). *Pengukuran Stats Gizi dengan Antropometri Gizi*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- UNICEF. (2007). *Progress For Children : Stunting, Wasting, and Overweight*. http://www.unicef.org/progressforchildren/2007n6/index_41505.htm .
- UNICEF, WHO, World Bank Group. (2015, September). *Levels and Trends in Child Malnutrition*. UNICEF, WHO and World Bank Group.
- Virdani. (2012). *Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirungkut Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya*. Universitas Airlangga.
- WHO. (2010). *Physical status: the use and interpretation of anthropometry*. Geneva: WHO Press.
- WHO. (2013). *Child growth indicators and their interpretation*. Dipetik Juli 18, 2017, dari <http://www.who.int/nutgrowthdb/about/introduction/en/indexs.html>
- WHO. (2013). *World Health Organizaton*. Geneva: WHO Press.
- Winkjosastro. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Wirakusumah. (1998). *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Wiyogowati, C. (2012). *Kejadian Stunting pada Anak Umur dibawah Lima Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisa Data Riskesdas 2010)*. . Jakarta: Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia .